



JURNAL AGAPE

<https://ojs.sttagape.ac.id>

Published Every Maret & September

PERAN DAN TUGAS GURU PAK MEMPERSIAPKAN PESERTA DIDIK YANG MERDEKA BERDASARKAN YOHANES 8:31-32

Andianus Lawolo¹, Niwarni Wati Dawolo², Ampinia Rahap Wanyi Rohy³, Daniel Martin Tamera⁴
Sekolah Tinggi Teologi Ekumene Jakarta

Abstract.

This article aims to explain the role and duty of PAK teachers to prepare learners who are free, to become individuals who are pleasing before God. Although many studies explain the role and duty of PAK teachers to prepare independent learners, they have not explained the duty of PAK teachers to prepare independent learners correctly. They only prepare learners in general, such as getting academic achievements, having skills, intelligent students, etc. This study, analyzing the roles and duties of PAK teachers to prepare free learners based on John 8:31-32, uses a qualitative method. The results show that the roles and duties of PAK teachers are to guide, educate students to have a life that is pleasing before God. In addition, the task of PAK teachers is to escort students in eternity, the life that God promises, namely the new heavens and the new earth. To achieve this, PAK teachers must guide, educate and train students to always act in accordance with the thoughts and feelings of God. This means that whatever they do is always in accordance with God's will, keeping their eyes from bad things, not speaking carelessly, having a heart and mind that is always in accordance with God's thoughts and feelings, not loving the world, turning off the flesh. The point is that learners experience a change of life into a new human being (having a divine nature).

Keywords: *Christian education teacher; Independent; Learners; Roles and Duties*

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan peran dan tugas guru PAK mempersiapkan peserta didik yang merdeka, menjadi pribadi-pribadi yang berkeadaan berkenan dihadapan Tuhan. Meskipun banyak penelitian menjelaskan tentang peran dan tugas guru PAK mempersiapkan peserta didik yang merdeka, belum menjelaskan tugas guru PAK mempersiapkan peserta didik yang merdeka dengan benar. Mereka hanya mempersiapkan peserta didik yang pada umumnya, seperti mendapat prestasi akademik, memiliki keterampilan, siswa cerdas, dll. Penelitian ini, menganalisis peran dan tugas guru PAK mempersiapkan peserta didik yang merdeka berdasarkan Yohanes 8:31-32, menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran dan tugas guru PAK adalah membimbing, mendidik peserta didik untuk memiliki kehidupan yang berkenan dihadapan Tuhan. Selain itu tugas guru PAK adalah mengantar peserta didik di kekaln, kehidupan yang Tuhan janjikan yaitu langit baru dan bumi baru. Untuk mencapai hal ini guru PAK harus membimbing, mendidik dan melatih peserta didik untuk selalu bertindak selalu sesuai dengan pikiran dan perasaan Allah. Artinya apapun yang mereka lakukan selalu sesuai dengan kehendak Allah, menjaga mata dari hal-hal buruk, tidak berbicara sembarangan, memiliki hati dan pikiran yang selalu sesuai dengan pikiran dan perasaan Tuhan, tidak mencintai dunia, mematikan kedagingan. Intinya adalah peserta didik mengalami perubahan hidup menjadi manusia baru (memiliki kodrat Ilahi).

Kata Kunci: Guru PAK; Merdeka; Peserta Didik; Peran Dan Tugas
***Cronicle of Article :Received (01,02,2022); Revised (01,02,2022); and Published (03,03, 2022).
@2022 Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen***

Andianus Lawolo¹, Mahasiswa STT Ekumene Jakarta; Niwarni Wati Dawolo², Mahasiswa STT Ekumene Jakarta; Ampinia Rahap Wanyi Rohy³, Dosen STT Ekumene Jakarta; Daniel Martin Tamera⁴, Mahasiswa STT Ekumene Jakarta

Corresponding Author : andianuslawolo@sttekumene.ac.id¹; niwanidawolo@sttekumne.ac.id; ampinia@sttekumene.ac.id; danielmartin@sttekumene.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan fondasi utama dalam mempersiapkan generasi (peserta didik) untuk masa depan yang lebih baik. Dalam konteks pendidikan, peserta didik memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang secara akademis, sosial, dan pribadi. Pada realitanya, banyak guru PAK tidak membawa peserta didik menjadi pribadi-pribadi yang merdeka. Sebenarnya peserta didik adalah fokus utama dari upaya pendidikan untuk mempersiapkan mereka menjadi pribadi-pribadi yang merdeka(Noviani, Rajab, and Hashifah 2017:165). Oleh sebab itu, seorang guru pendidikan agama kristen memiliki peran dan tugas penting. Seorang pendidik, guru memiliki tanggung jawab yang besar untuk mempersiapkan peserta didik menjadi pribadi-pribadi yang merdeka(Intarti 2016:28). Peserta didik adalah individu yang harus dibimbing dan dipersiapkan menghadapi realita kehidupan ini(Paramarta 2018:53). Oleh sebab itu kita dapat melihat pentingnya peran guru dalam memerdekakan peserta didik. Terlihat bahwa guru PAK memiliki peran dan tugas khusus dalam mempersiapkan peserta didik untuk merdeka(Situmorang and dkk 2019:28).

Tugas guru PAK dalam mencapai tujuan pendidikan agama kristen untuk memerdekakan peserta didik yang sesungguhnya belum terwujud atau belum berhasil. Hal ini terjadi karena ada beberapa faktor yang membuat tujuan PAK memerdekakan peserta didik tidak tercapai dan berhasil. Salah satu masalahnya, yaitu guru yang hanya berfokus bagaimana anak mencapai prestasi akademik, peserta didik sikap yang baik, guru PAK yang tidak mengetahui tujuan PAK yang utama, guru tidak dapat menjadi teladan bagi peserta didik, kurangnya peran guru dalam membangun pertumbuhan kerohanian peserta didik. Guru tidak mengetahui tugas utamanya yang terdapat dalam amanat Agung Tuhan Yesus. Menurut Oktavianti, dkk guru PAK merupakan salah

satu penentu kesuksesan peserta didik dalam mencapai prestasi yang akan diraih anak baik secara akademik dan sikap. Seorang guru harus memiliki wawasan luas untuk menjadi pendorong peserta didik dalam meningkatkan prestasi (Oktavianti, Sutrisno, and Putrawan 2022:68–69). Menurut Wenda tugas guru pendidikan agama kristen adalah membantu siswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya secara maksimal. Potensi yang dimaksimalkan disini adalah kecerdasan, keterampilan dan kepribadian (Wenda 2018:1). Menurut Trismayanti Tugas seorang guru pada hakikatnya, memiliki peran untuk mencerdaskan bangsa dalam suatu pendidikan formal. Tugas guru membantu dan mendorong peserta didik untuk mencapai kompetensi yang baik dalam segi pengetahuan, keterampilan dan sikap (Trismayanti 2019:154). Selain itu menurut Arianus, dkk tujuan utama pendidikan dan pendidikan agama kristen adalah mencerdaskan kehidupan bangsa untuk mempersiapkan masa depan yang baik. Tentu masa depan yang dimaksud yaitu sukses dalam pendidikan, memiliki pengetahuan luas, dan berkeadaan baik (Illu and Gea 2021:49). Rantung dan Lomboan juga berpendapat Tanggung jawab guru PAK adalah mendidik peserta didik menjadi anak-anak yang berprestasi. Supaya peserta didik menjadi pribadi yang memiliki kecerdasan afektif, kognitif dan psikomotorik (Rantung and Lomboan 2021:66).

Jadi dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa peran atau tugas guru PAK hanya berfokus pada prestasi akademik (pengetahuan, keterampilan) dan memiliki moral yang baik dengan standar hukum umum. Mereka merasa sudah memerdekakan peserta didik ketika hal-hal tersebut diatas sudah dipenuhi atau sudah dicapai oleh peserta didik. Guru PAK merasa sudah berhasil memerdekakan peserta didik ketika memiliki pengetahuan tentang nilai-nilai Kekristenan yang hanya menjadi pengetahuan nalar saja serta peserta didik memiliki sikap yang baik, seperti sopan, menghargai, rajin sekolah, tidak absen di sekolah tidak melawan guru. Hal ini, tugas guru PAK belum mencapai tujuan PAK yang utama bagi peserta didik, yaitu mempersiapkan peserta didik merdeka.

Peran dan tugas utama guru PAK mempersiapkan peserta didik menjadi pribadi yang merdeka, juga terdapat peneliti sebelumnya yang membahas tentang tanggung jawab atau tugas guru PAK dan tujuan utama PAK dalam pendidikan. Seperti Telaumbanua menjelaskan Sebagai Guru Pendidikan Agama Kristen, tugas yang sangat kompleks dan terpadu harus dilaksanakan dengan baik dan bertanggung jawab untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sempurna. Salah satu tujuan pendidikan agama Kristen adalah agar peserta didik memiliki karakter yang baik seperti Tuhan Yesus Kristus. Karena peran Guru Pendidikan Agama Kristen sangat berpengaruh dalam membentuk karakter siswa (Telaumbanua, 2018, p. 230). Tenny dan Arifianto juga menjelaskan Peran guru pendidikan agama Kristen sangat penting sebagai alat Tuhan dalam memberitakan ajaran kebenaran. penting sebagai alat Tuhan dalam memberitakan ajaran kebenaran firman Tuhan tanpa mengenal waktu dan tempat, termasuk di dunia digital atau era disrupsi dengan metode dan kreativitas yang dapat memberikan pemahaman kepada semua orang. Guru juga dapat berperan untuk menjadikan peserta didik untuk benar-benar menjadi murid Kristus yang sejati. Peran guru pendidikan agama Kristen dalam misi dan Pemuridan harus menjadi tujuan utama, sebab melalui pendidikan yang mengutamakan pertumbuhan rohani juga peduli terhadap generasi di era disrupsi. Dengan memperlengkapi diri melalui pemahaman Amanat Agung Tuhan dalam pendidikan misi bagi guru pendidikan agama Kristen. Sehingga melalui pemberian dukungan dan pelatihan misi yang memadai bagi para guru pendidikan agama Kristen, mereka dapat diperlengkapi dengan guru pendidikan agama Kristen, mereka dapat diperlengkapi dalam hal kualitas pengajaran dan metode pembelajaran (Tenny and Arifianto 2021:53–54). Sagala juga menjelaskan Keberhasilan PAK tergantung pada keterlibatan bersama antara pengajar dan peserta didik serta kesungguhan untuk keberhasilan pengajaran itu sendiri.

PAK bersifat terbuka terhadap perubahan dan kebutuhan, sehingga peserta didik mampu memahami dan menempatkan diri secara realistis, kritis, dan kreatif dalam setiap situasi yang dihadapi, termasuk bagaimana kreatif dalam setiap situasi yang dihadapi, termasuk bagaimana menempatkan diri sebagai orang beriman di tengah-tengah lingkungannya. Tujuan utama PAK adalah agar peserta didik bertumbuh dalam iman, ketaatan pada firman Tuhan, dan mampu mengimplementasikan imannya dalam kehidupan pribadi dan komunitasnya(Sagala 2016:48).

Jadi dari beberapa peneliti sebelumnya di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa guru pendidikan agama Kristen memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa, memberitakan ajaran kebenaran, dan membimbing peserta didik menjadi murid Kristus yang sejati. Keberhasilan guru tergantung pada keterlibatan dan kesungguhan dalam pengajaran, sambil tetap terbuka terhadap perubahan dan kebutuhan. Tujuan utama Pendidikan Agama Kristen adalah pertumbuhan rohani peserta didik dan implementasi iman dalam kehidupan sehari-hari. Tanggung jawab guru membentuk karakter peserta didik, menyampaikan kebenaran (Firman Tuhan) dan menjadikan mereka murid Kristus, serta tujuan PAK dalam pertumbuhan Rohani (Iman) merupakan sesuatu hal yang penting dalam pendidikan agama kristen. Namun, dari beberapa peneliti sebelumnya, belum menjelaskan secara jelas bagaimana guru PAK mempersiapkan peserta didik yang merdeka? Oleh sebab itu dalam penelitian ini akan membahas apa peran guru PAK mempersiapkan peserta didik yang merdeka? Apa definisi guru PAK dan peserta didik serta apa peran guru PAK mempersiapkan peserta didik untuk merdeka? Dan apa tugas guru PAK mempersiapkan peserta didik merdeka berdasarkan yohanes 8:31-32.

KAJIAN LITERATUR

Definisi Guru

Guru merupakan individu yang patut digugu dan dijadikan teladan. digugu dalam arti bahwa setiap kata-katanya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Teladan berarti bahwa setiap tindakan dan perilakunya harus menjadi contoh yang baik bagi masyarakat(Khadijah 2022:2). Guru adalah seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam bidang tertentu, yang bertugas memberikan pembelajaran, bimbingan, dan pengarahan kepada siswa atau murid. Guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran, yang membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan, serta mengembangkan pemahaman, sikap, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk tumbuh dan berkembang(Arifin 2017:91). Definisi guru juga mencakup peran sebagai pendidik, motivator, dan pembimbing. Guru memiliki tanggung jawab untuk merancang dan menyampaikan materi pelajaran secara efektif, memfasilitasi diskusi dan interaksi yang bermakna, serta memberikan umpan balik dan evaluasi terhadap kemajuan siswa.

Selain itu, guru juga berperan dalam membentuk dan mengarahkan perkembangan pribadi siswa. Mereka membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial, kemandirian, pemecahan masalah, berpikir kritis, dan etika(Hayati, Amaliyah, and Kasanova 2023:116). Guru juga berperan dalam membangun hubungan yang positif dengan siswa, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, dan memotivasi siswa untuk mencapai potensi penuh mereka. Sebagai pendidik profesional, guru juga terlibat dalam pengembangan diri dan peningkatan kompetensi. Mereka terus belajar dan mengikuti perkembangan terbaru di bidang pendidikan, serta berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan profesi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang mereka berikan. Seorang guru Harus memiliki idealisme dan berkepribadian baik, karena guru adalah sosok pribadi yang diteladani peserta didik dalam seluruh tindakannya. Hakikat guru yaitu pribadi yang siap memberikan dan membagikan ilmu maupun keterampilan kepada peserta didik. guru dapat didefinisikan sebagai pendidik, pengajar, pelatih, instruktur. Seorang guru membantu peserta didik untuk memahami, dan mengerti yang dari ketidak mengertian menjadi

mengerti(Wahyuni 2014:6). Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, peserta didik pada setiap jenjang pendidikan. Guru yang profesional mengajar dengan sesuai RPS, untuk itu guru sangat penting untuk mempersiapkan materi yang akan diajar.

Siapa Peserta Didik?

Peserta didik adalah istilah yang digunakan untuk merujuk kepada individu yang sedang mengikuti proses belajar di suatu institusi pendidikan. Mereka adalah orang-orang yang secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan menerima bimbingan dan pengajaran dari pendidik. Peserta didik juga dapat merujuk kepada siswa, murid atau pelajar dalam berbagai tingkat pendidikan. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu(Ramli 2015:68). Potensi ini sudah ada sejak individu dilahirkan antara lain: talenta, kemampuan, Jadi setiap manusia memiliki potensi yang berbeda-beda yang dianugerahkan Tuhan. Peserta didik memiliki kewajiban penting yang harus dipenuhi ketika menempuh pendidikan di suatu pendidikan, seperti menjaga norma-norma pendidikan dan ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan.

Selain itu, peserta didik juga memiliki beberapa hak yang didapatkan ketika menempuh pendidikan di suatu jenjang pendidikan, seperti mendapatkan pelayanan pendidikan, mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi, mendapatkan keringanan biaya pendidikan bagi peserta didik yang kondisi ekonominya kurang mampu, dan menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing. Dalam undang-undang pasal 1 ayat 4 UU RI NO. 20 tahun 2023, yang membahas tentang sistem pendidikan nasional, peserta didik merupakan sekelompok anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri dengan melalui jalur dan jenjang pendidikan tertentu. Selain itu peserta didik juga dapat diartikan sebagai individu yang belum mencapai kedewasaan yang matang(Agustina 2018:10). Peserta didik, individu yang harus didampingi untuk membantu dan menolong mengembangkan potensi yang di dalam mereka. Sebab peserta didik bukanlah sebuah kertas kosong, tetapi peserta didik memiliki sejumlah potensi tersembunyi yang harus digali dan dikembangkan.

Peserta didik memiliki kemampuan cara belajar yang berbeda-beda satu dengan yang lain. Perbedaan peserta didik dapat dilihat dari pola pikir, daya imajinasi, keterampilan, emosional dan hasil dari belajarnya. Oleh sebab itu pendidikan harus dapat merancang strategi dan menemukan setiap keunikan peserta didik, supaya peserta didik mendapat kebebasan dan kesempatan untuk mengembangkan diri. Guru dapat memberikan kesempatan dan kebebasan kepada peserta didik berkreasi secara berkesinambungan. Dengan tujuan mengembangkan dan mengoptimalkan kreativitas peserta didik.

Definisi PAK

Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam bahasa Inggris yaitu *Christian Education* artinya Pendidikan Agama Kristen. PAK juga dapat diartikan sebagai pendidikan yang berfokus pada pribadi Tuhan Yesus Kristus dan Alkitab sebagai dasarnya(Hastuti 2013:4). Alkitab adalah dasar dari pengajaran Pendidikan Agama Kristen karena Alkitab sebagai kebenaran yang mutlak. Pendidikan agama Kristen juga merupakan suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk karakter dan membina rohani anak-anak kristen berdasarkan ajaran Kristus yang terkandung dalam Alkitab. Pendidikan Agama Kristen (PAK) tidak hanya fokus dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan, akan tetapi pada perilaku dan kepribadian yang matang seperti pengembangan spiritualitas, akhlak dan budi pekerti peserta didik agar dapat hidup rukun, bersatu dan bergotong royong. Sehingga memiliki karakter yang mulia, bisa menggunakan

imannya untuk menjawab tantangan hidup dan dapat memanusiakan sesamanya. PAK berfungsi untuk menyampaikan kebenaran-kebenaran yang dinyatakan dalam Alkitab(Daniel 2020:52). Karena Allah adalah sumber pengetahuan dan kebenaran Injil. Jadi, PAK dalam pendidikan sangat penting untuk membangun moral siswa sehingga dapat memiliki karakter dan penguasaan diri yang baik.

Pendidikan agama Kristen dapat didefinisikan sebagai cabang PAK yang berfokus pada ajaran kepercayaan, nilai-nilai dan praktis kristen. PAK adalah pengajaran mengenai agama kristen. PAK merupakan ilmu yang harus dipelajari secara terus menerus dan mengalami perubahan, artinya arus terus menerus berjalan(Kewuel 2010:28). Tujuan pendidikan agama kristen adalah untuk memperdalam pemahaman tentang agama kristen yang dapat mendorong pertumbuhan rohani dan membantu peserta didik hidup sesuai dengan ajaran kristen. Pendidikan agama kristen dapat mencakup pemahaman Alkitab, sejarah kristen, doktrin kristen. Pendidikan agama Kristen juga dapat mencakup pengembangan karakter dan moral berdasarkan ajaran kristen.

Peraturan menteri agama RI, no 7 tahun 2012 tentang pendidikan keagamaan kristen. Terdapat pada pasal 1 ayat 1 menjelaskan pendidikan kristen adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan perannya yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama kristen dan mengamalkan ajaran agama kristen yang mulia. Pendidikan agama kristen mempunyai tujuan mulia, diantaranya PAK berfungsi mengubah manusia menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia serta dapat menjaga kedamaian antar sesama manusia(Hattu 2019:30). PAK juga bertujuan untuk mendidik peserta didik memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai Kekristenan. PAK adalah pendidikan agama Kristen yang bertujuan mendidik dan membimbing keluar dari masa lampau dan berproses pada masa kini sehingga menuju masa depan yang berguna dalam pembangunan dan pengembangan dari pendidik maupun peserta didik.

Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah bentuk pendidikan dan pembelajaran yang didasarkan pada Alkitab, berpusat pada Kristus dan bergantung pada Roh Kudus, yang membimbing setiap orang pada setiap tingkat pertumbuhan melalui pengajaran masa kini untuk mengetahui dan mengalami rencana dan kehendak Allah melalui Kristus dalam setiap aspek kehidupan. serta untuk pelayanan yang berpusat pada Kristus sang Guru Agung dan bertujuan untuk mengubah orang, dengan tuntunan Roh kudus. Rasul Paulus menggambarkan pendidikan sebagai proses memperkuat iman atau menjadi lebih dewasa. Untuk meningkatkan iman mereka setelah menerima Kristus, mereka harus berakar dalam Kristus dan dibangun di atas Kristus.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah suatu kajian yang bertujuan untuk mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam proses penelitian. Metodologi penelitian ini merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memilih jenis penelitian yang akan dilakukan(Ermindyawati 2019:42). Berdasarkan judul penelitian "*peran dan tugas guru PAK mempersiapkan peserta didik yang merdeka berdasarkan yohanes 8:31-32*", Penulis menggunakan metode kualitatif.. Dilain Pihak, penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang bersifat deskripsi dan lebih mengarah pada penggunaan analisis secara mendalam (Tamera et al. 2024). Pengumpulan data-data dalam penelitian ini untuk mendapat data yang relevan, sehingga tercapainya tujuan penelitian. Penulis mengumpulkan data dari beberapa sumber, seperti buku, jurnal, dan dokumen-dokumen serta dari hasil pengalaman penulis dalam dunia pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Teks Yohanes 8:31-32

Dalam Yohanes 8:31-32 tertulis Maka kata-Nya kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya: *"Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar adalah murid-Ku dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu."* saat itu Yesus berbicara kepada orang-orang Yahudi yang sudah percaya kepada-Nya, namun Dia menekankan bahwa kepercayaan mereka harus tetap dan berlanjut. Mereka harus "tetap dalam firman-Ku" atau tetap teguh dalam ajaran-Nya. Ini menunjukkan bahwa iman yang hidup dan aktif adalah penting dalam hubungan dengan Yesus. Yesus mengatakan bahwa mereka yang tetap dalam firman-Nya adalah murid-murid-Nya yang benar. Ini menunjukkan bahwa menjadi murid Yesus membutuhkan komitmen untuk hidup sesuai dengan ajaran-Nya, mengikuti-Nya, dan mematuhi perintah-perintah-Nya. Yesus mengatakan bahwa jika mereka tetap dalam firman-Nya, mereka akan mengenal kebenaran. Mengenal kebenaran di sini bukan sekadar memiliki pengetahuan intelektual, tetapi lebih kepada pemahaman yang dalam, persahabatan yang intim, dan pengalaman yang mendalam dengan Yesus sendiri, yang adalah "jalan, kebenaran, dan hidup" (Yohanes 14:6). Yesus mengatakan bahwa kebenaran itu akan memerdekakan mereka. Ini menunjukkan bahwa kebenaran yang ditemukan dalam Yesus adalah sumber pembebasan spiritual. Kebenaran-Nya membebaskan dari dosa, kesalahan, dan perbudakan spiritual. Ini adalah pembebasan yang menyeluruh yang memungkinkan seseorang hidup dalam kemerdekaan rohani (Gulo 2021:25). Makna umum dari Yohanes 8:31-32 adalah bahwa hubungan yang teguh dengan Yesus, mengikuti-Nya dengan setia, dan mengenal kebenaran-Nya secara mendalam membawa pembebasan spiritual yang sejati. Ayat ini menekankan pentingnya iman yang hidup, ketaatan terhadap ajaran Yesus, dan pengetahuan yang intim tentang-Nya sebagai jalan menuju kehidupan yang merdeka di dalam-Nya.

Berdasarkan ini yang terkandung dalam yohanes 8:31-32, memiliki makna yang signifikan terhadap peran dan tugas guru PAK dalam mempersiapkan peserta didik yang merdeka. Seperti Yesus yang berbicara kepada orang-orang Yahudi, seorang guru PAK juga memiliki peran sebagai pemimpin rohani bagi peserta didiknya. Guru PAK memperkenalkan dan memimpin peserta didik menuju kebenaran yang disampaikan oleh Tuhan Yesus. Yesus mengatakan bahwa peserta didik harus tetap dalam firman-Nya (Sahartian 2018:164). Demikian juga, peserta didik perlu menetap dalam ajaran guru pak, mengikuti petunjuk dan aturan yang diajarkan, serta menghormati otoritas dan pengetahuan guru pak. Seperti peserta didik yang diajarkan untuk mengenal kebenaran melalui firman Yesus, guru pak juga bertanggung jawab untuk membantu peserta didik mengenal kebenaran dalam berbagai aspek kehidupan. Guru PAK dapat menyampaikan pengetahuan, nilai-nilai, dan prinsip-prinsip yang memungkinkan peserta didik memahami kebenaran yang lebih dalam. Yesus mengatakan bahwa kebenaran akan memerdekakan orang-orang yang mengenal-Nya (Franky 2022:140). Seorang guru pak juga bertugas mempersiapkan peserta didik untuk menjadi individu yang merdeka. Ini melibatkan pengembangan keterampilan, pemahaman yang mendalam, kemampuan berpikir kritis, dan kebebasan dalam mengambil keputusan yang baik. Seperti Yesus yang mengajak orang-orang Yahudi menjadi murid-murid-Nya yang benar, guru pak memiliki tanggung jawab untuk memandu peserta didik menjadi murid-murid yang baik dan benar. Guru pak harus memberikan bimbingan, dorongan, dan contoh teladan dalam kehidupan sehari-hari agar peserta didik dapat hidup sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan. Peran dan tugas guru pak adalah membimbing, mengajar, dan mempersiapkan peserta didik agar mereka dapat hidup dalam kebenaran, memperoleh pemahaman yang mendalam, dan menjadi individu yang merdeka secara rohani dan intelektual.

Peran Guru PAK Memerdekakan Peserta Didik Berdasarkan Yohanes 8:32

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang resmi dengan melengkapi dan mempersiapkan peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan berkarakter anak-anak

kristus(Sinambela and Sinaga 2023:15). Sekolah harus menjadi tempat yang terbuka bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan, potensi, dan talenta yang mereka miliki. Yang berperan penting dalam lembaga pendidikan tidak lain lagi dari seorang guru. Guru adalah orang tua kedua dari peserta didik yang membentuk watak dan kepribadian peserta didik(Fauzi, Arianto, and Solihatin 2013:12). Oleh sebab itu, kita dapat melihat pentingnya peran guru bagi peserta didik. Seorang guru harus jiwa guru yang profesional, handal, bijak, dan yang mutlak hidup rohani. Guru harus mengenal pribadi setiap anak didiknya dan mengenal kebutuhan anak secara permanen. Tidak semua peserta didik mengerti, memahami dan menarik mereka dengan metode pembelajaran yang sama. Dengan demikian, guru PAK mau tidak mau harus mengetahui setiap kepribadian dan cara belajar peserta didik. Tujuannya agar guru dapat menggunakan metode atau strategi yang tepat dalam menerapkan PAK. Sehingga tujuan PAK dalam pendidikan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, peran guru tidak hanya membantu dan menolong peserta didik mencapai pengetahuan dan keterampilan yang baik. Namun, peran utama seorang guru adalah membantu dan menolong peserta didik mencapai kehidupan yang merdeka. Guru pendidikan agama kristen juga merupakan fasilitator untuk membentuk peserta didik agar dapat memiliki nilai hidup yang berkualitas sebagai anak-anak Tuhan, Menjadikan peserta didik sebagai laskar-laskar kristus (terang) bagi dunia ini dan penghuni kerajaan Allah(Sumiati and Triposa 2021:82).

Dalam Yohanes 8:31-32 tertulis “Maka kata-Nya kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya: ”Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar adalah murid-Ku dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.” Ayat ini menyatakan bahwa pengetahuan akan kebenaran akan memerdekakan seseorang. Namun, ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dalam ayat ini dengan peran dan tugas guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam mempersiapkan peserta didik yang merdeka, yaitu menjadi anak-anak Allah(Mbeo and Krisdiantoro 2021:18): (a). Pengetahuan tentang kebenaran: guru PAK bertanggung jawab untuk mengajarkan pengetahuan tentang kebenaran yang terkandung dalam Alkitab dan ajaran Kristen. Guru PAK berperan membantu peserta didik memahami prinsip-prinsip moral dan nilai-nilai yang diajarkan Tuhan Yesus. (b). Keteladanan dan bimbingan Guru PAK juga berperan penting menjadi role model bagi peserta didik. Melalui sikap dan perilaku guru setiap hari, guru dapat mengilhami dan membimbing peserta didik untuk hidup sesuai ajaran-ajaran kristen. (c). Pendidikan karakter kristen: Guru pendidikan agama Kristen juga berperan untuk membentuk karakter kristen pada peserta didik. Guru dapat mengajarkan nilai-nilai, seperti kasih, jujur, rendah hati, dan pengampunan. Ini merupakan bagian integral dari menjadi anak-anak Allah.

Dalam perannya, guru PAK berusaha untuk membantu peserta didik memahami kebenaran-kebenaran Kristiani dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, guru PAK dapat berperan dalam mempersiapkan peserta didik yang merdeka, untuk menjadi anak-anak Allah dengan membawa mereka kepada pengenalan akan kebenaran, menuntun mereka kepada hubungan yang lebih dalam dengan Allah, dan membantu mereka mengembangkan karakter Kristen. Konteks PAK dalam sekolah memberikan pendidikan yang terbaik terhadap peserta didik.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang harus berupaya untuk mendidik dan membimbing peserta didik sampai mereka benar-benar memiliki pengetahuan dalam pengenalan akan Tuhan. Sehingga peserta didik bertumbuh dan berkembang secara rohani. Selain itu sekolah juga merupakan lembaga pendidikan yang mendidik peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan budi pekerti. Dalam pembelajaran di sekolah, PAK tidak hanya berfokus pada pengetahuan material atau sekedar pengetahuan saja, melainkan guru dalam pembelajaran harus menghadirkan suasana kerajaan surga dalam kelas pembelajaran di tengah-tengah peserta didik(Elsa, Prayitno, and Astuti 2023:281). Sekolah adalah harus menjadi tempat yang nyaman dan menarik bagi

Peserta Didik dalam belajar untuk menuntut ilmu, dan berproses dalam perubahan karakter, sehingga dapat mengembangkan talenta pada anak yang dimiliki tersebut. Sekolah merupakan tempat dimana anak-anak merasa bosan, jenuh dirumah, memenuhi kebutuhan anak yang tidak dapat dipenuhi keluarga anak, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya.

Tugas Guru PAK Memerdekakan Peserta Didik Berdasarkan Yohanes 8:31-32

Tugas guru PAK merujuk pada pekerjaan atau kegiatan spesifik yang harus dilakukan oleh guru dalam menjalankan perannya sebagai pendidik agama kristen. Dalam konteks guru PAK, tugas-tugasnya meliputi mengajar materi agama Kristen, membina nilai-nilai moral dan spiritual, mengorganisir kegiatan-kegiatan keagamaan, dan memberikan bimbingan rohani kepada para siswa(Wattimena 2020:4). Tugas seorang guru PAK tidak hanya mengajarkan pelajaran atau mempersiapkan peserta didik untuk ujian, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk merdeka di hadapan Tuhan. Tugas seorang guru PAK meliputi merancang rencana pelajaran, menyampaikan materi pengajaran, mendorong diskusi, mengevaluasi kemajuan peserta didik, memberikan nasihat dan bimbingan, serta berkolaborasi dengan staf sekolah dan orang tua dalam membentuk lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan rohani peserta didik. Selain itu tugas utama yang tidak kalah penting dari semua hal diatas adalah membawa peserta didik sampai kekekalan, yaitu di langit baru dan bumi yang baru yang Tuhan janjikan(Betakore 2021:3979). Inilah kemerdekaan yang dimaksud dalam injil *yohanes 8:32*, memiliki kehidupan yang berkenan dihadapan Allah. Tugas guru PAK ini tidak boleh diabaikan dan dipandang tidak bernilai, sebab inilah puncak dari tujuan pendidikan agama kristen dilaksanakan. Tugas guru PAK membawa peserta didik sampai di kekekalan atau dilangit baru dan bumi yang baru (LB3) merupakan tugas yang mutlak bagi guru PAK (*2 petrus 3:13*).

Jika pendidikan agama kristen dalam suatu lembaga pendidikan tidak mengarahkan peserta didik untuk dibawa di kekekalan maka, tujuan pendidikan dan tugas guru PAK belum terlaksana dan belum tercapai. Dan dalam pelaksanaan pendidikan agama kristen terutama tugas guru PAK, pasti ada yang salah dalam tujuan dan tugas guru PAK tersebut. Oleh sebab itu guru PAK dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, harus mengerti tujuan dari pembelajaran PAK. Tujuan PAK adalah membawa peserta didik di kekekalan atau di langit baru dan bumi yang baru(Lee and Yasperin 2021:122). Untuk mencapai hal ini guru PAK harus mendidik, membimbing, dan melatih peserta didik untuk diarahkan kepada perubahan hidup (karakter) dari waktu-ke waktu menjadi sempurna seperti Bapa (YAHWEH) dan serupa dengan Tuhan Yesus (*Matius 5:48*). Inilah kehidupan yang berkenan dan yang dikehendaki oleh Allah dalam hidup setiap manusia. Tidak ada tujuan hidup kita, termasuk peserta didik dan guru PAK selain mencapai kehidupan yang berkenan dihadapan Allah. Kehidupan yang berkenan kepada Allah adalah standarnya kehidupan Yesus kristus (*Yohanes 8:12*). Oleh sebab itu untuk mencapai kehidupan yang berkenan dihadapan Allah, kita harus mengenakan kehidupan Yesus dari detik ke detik, dari waktu ke waktu, dari hari-kehari. Hingga sampai kehidupan kita benar-benar mencerminkan kehidupan Yesus di dalam pribadi kita(Samosir 2019:67).

Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah pendidikan yang membawa orang-orang kepada pengenalan akan Allah dan Yesus Kristus sebagai Juruselamat serta usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai kebenaran, dengan tujuan agar orang-orang mengalami perubahan cara berpikir, bertindak, dan berproses untuk menjadi manusia baru dan menanggalkan manusia lama menurut keinginan dagingnya(Mau and Amid 2023:27). Hal ini tidak bisa secara instan atau permanen terjadi. Sebab peserta didik telah memiliki kepribadian yang diwarisi dari orang tua dan dari nenek moyangnya. Untuk membimbing dan menjadikan peserta menjadi manusia baru dengan menanggalkan manusia lama mereka. Guru harus menggunakan strategi dan langkah-langkah yang konkret dalam pembelajaran. Misalnya, melalui(Lumempow 2023:27): (1). Beribadah: guru

PAK dapat mengajak peserta didik untuk beribadah sebelum mulai kelas maupun setelah selesai kelas dan mendorong mereka untuk mengikuti beribadah kapan pun, seperti hari minggu. (2). Menyembah dan memuji: guru PAK dapat membimbing dan mengajarkan kepada peserta didik menyembah dan memuji Allah sungguh-sungguh dengan mengarahkan hati ke kerajaan surga dan mempersembahkan seluruh hidup bagi kemuliaan Allah. (3). Doa pribadi: Doa pribadi merupakan meditasi yang cukup efektif untuk berkomunikasi dengan Allah. Tugas guru PAK mengajak anak untuk mengajak anak untuk mengatur waktu bermeditasi kepada Tuhan melalui doa. Guru PAK membimbing dan mengajar peserta didik berdoa yang baik dan benar. Sebab pada umumnya orang tua mengajak anak berdoa dengan isi doa yang hanya berfokus meminta Tuhan supaya pemenuhan kehidupan jasmani diri kita sendiri. Guru harus mengajar anak berdoa yang baik dan benar, bahwa berdoa kepada Tuhan itu bukan supaya Tuhan memenuhi kebutuhan jasmani kita, tetapi kita minta pertolongan Tuhan agar kita diberi hikmat dan diajar untuk hidup sesuai dengan yang Allah kehendaki. Tentu dalam hal ini melalui pertolongan dan pimpinan Roh kudus yang berbicara kepada kita setiap hari mengarahkan kita kepada kehidupan yang Allah kehendaki. Selain itu guru dapat mengajar anak berdoa kepada Tuhan, agar anak memberi diri untuk diperiksa Tuhan dan mengerti kehendak Tuhan dalam hidupnya. (4). Baca Alkitab: guru juga dapat mengajak anak untuk mengubah rutinitas hidup mereka yang tidak membangun Iman mereka dengan membaca alkitab. Mengisi dan memanfaatkan waktu yang ada jika tidak ada aktivitas yang penting untuk baca alkitab. Baca alkitab akan membantu peserta didik bertumbuh dalam iman dengan menemukan makna hidup yang sesungguhnya, sebab alkitab adalah kebenaran Allah. (5). Mendengar khotbah: guru PAK dapat mengajak anak dengan mendengar khotbah-khotbah. Seperti yang disampaikan dari mimbar maupun melalui media sosial.

Dari tugas guru PAK di atas, terlebih dahulu guru harus mengenakan dan menghidupkannya didalam diri guru. Guru harus menjadi Role model bagi peserta didik, dengan hidup seperti Yesus (berkarakter Kristus) setiap hari. Guru menjadi pribadi yang memancarkan kemuliaan Allah, menghadirkan suasana kerajaan Allah, menjadi terang Allah bagi peserta didik(Sianipar 2023:84). Guru PAK harus memiliki relasi atau hubungan yang intim dengan Allah, supaya guru dalam mengajar dapat menghadirkan kehadiran Allah ditengah-tengah pembelajaran. Oleh sebab itu guru PAK harus hidup dalam kekudusan dan kesucian Allah dalam seluruh kehidupannya. Tidak boleh ada agenda lain dalam diri guru selain mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi pengadilan di balik kubur. Akar suatu saat ketika mereka menghadap pengadilan Tuhan dibalik kubur memiliki kehidupan yang berkenan dihadapan Allah. Sehingga kematian bagi peserta didik bukan suatu ketakutan yang dihadapi tetapi sebuah kebahagiaan yang dinanti-nantikan. Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki tugas utama membentuk kehidupan peserta didik untuk memiliki rupa Allah dan serupa dengan Yesus dalam kehidupan mereka(Herawati 2016:61). Sebagai guru pendidik agama Kristen memerdekakan peserta didik, memiliki tugas mulia yang mutlak bagi guru untuk memerdekakan peserta didik mencapai kehidupan yang berkenan dihadapan Allah. memerdekakan yang dimaksud adalah kehidupan peserta didik berkeadaan berkenaan di hadapan Allah. Artinya setiap tindakan dan kehidupan mereka selalu sesuai dengan pikiran dan perasaan Allah yang sama halnya dengan memiliki kudrat Ilahi.

Tujuan guru PAK adalah membawa peserta didik untuk mengenal dan membangun hubungan dengan Allah. Seorang guru memiliki tanggung jawab untuk membawa peserta didik untuk memiliki karakter Kristus. Oleh sebab itu guru harus dapat memiliki hubungan yang benar dengan Tuhan. Guru tidak hanya membawa peserta didik pada perbuatan baik, tetapi guru PAK harus membawa anak pada kekekalan. Jadi guru harus memiliki hubungan yang intim dengan Allah, artinya memberi diri untuk dipengaruhi oleh Allah, dipimpin Roh kudus dan diutus oleh Tuhan untuk menjadi kepanjangan tangan (alat) Tuhan menyelamatkan jiwa-jiwa yang

terhilang (Ndraha and Tangkin 2021:76). Guru PAK yang menjadi alat Tuhan menyelamatkan jiwa-jiwa, harus menanamkan jiwa yang haus akan kebenaran, memiliki kerinduan berjumpa dengan Tuhan setiap waktu, memiliki belas kasihan, menolong, rendah hati, tidak egois, tidak mencintai dunia (harta, kekayaan, uang, barang mewah) dan menjadikan Tuhan satu-satunya kebutuhan hidupnya (1 Petrus 3:8; Kolose 3:12, dll).

KESIMPULAN

Tujuan pendidikan agama Kristen di lembaga pendidikan, selain mengajarkan nilai-nilai kekristenan, mengubah sikap anak menjadi baik, mengajarkan kebenaran-kebenaran alkitab, membangun pengetahuan peserta didik akan Allah dan Tuhan Yesus, dll adalah membawa peserta didik pada kehidupan kekal, yaitu di langit baru dan bumi yang baru. Puncak dari tujuan pendidikan agama Kristen adalah menyelamatkan jiwa-jiwa peserta didik untuk masuk dalam kerajaan Allah. Inilah peran dan tugas guru PAK mempersiapkan peserta didik yang merdeka, mempersiapkan mereka menghadapi pengadilan Tuhan di balik kubur suatu saat nanti. Tugas guru PAK menolong dan membawa peserta didik untuk memiliki kehidupan yang berkenan dihadapan Allah sejak dari sekarang. Sehingga kematian bagi peserta didik bukan lagi suatu ketakutan tetapi, kematian bagi peserta didik merupakan kebahagiaan yang dinanti-nantikan.

Tugas guru PAK membimbing peserta didik untuk mengalami perubahan manusia baru dengan meninggalkan manusia lama. Artinya peserta didik tidak lagi hidup seperti gaya hidup orang yang mencintai dunia, mementingkan diri sendiri, dll. Tetapi mereka hidup dengan gaya hidup Tuhan Yesus, hidup hanya untuk melakukan kehendak Allah. Setiap tindakan, pikiran dan kehidupan mereka selalu sesuai dengan pikiran dan perasaan Allah. Tugas guru PAK adalah mengajar, membimbing anak untuk hidup dalam kekudusan dan kesucian Allah. Hidup kudus adalah tidak bercacat cela dihadapan Allah, yang artinya memiliki hidup yang berkeadaan berkenan dihadapan Allah. Hidup hanya untuk menyenangkan Allah, dan menjadikan Tuhan satu satunya dan tujuan hidup mereka. Tugas guru PAK mempersiapkan peserta didik yang merdeka adalah mengarahkan siswa pada perubahan hidup sempurna seperti Bapa atau serupa dengan Yesus, sebab ini standar yang Allah kehendaki bagi orang yang berkenan dengan-Nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Nora. 2018. *Perkembangan Peserta Didik*. Deepublish.
- Arifin, Syamsul. 2017. 'PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI DALAM PEMBENTUKAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK'. *Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga* 16(1):91. doi: 10.20527/multilateral.v16i1.3666.
- Betakore, Yoel. 2021. 'Menggapai Pengetahuan, Memperoleh Spiritualitas: Urgensi Dwi-Konsep Pengetahuan-Spiritualitas dalam Pendidikan Agama Kristen'. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3(3979):3975–83.
- Daniel, Stepanus. 2020. 'Pentingnya Kajian Teks dan Konteks Alkitab oleh Guru dalam Pembelajaran PAK'. *Regula Fidei : Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 5(1):48–57. doi: 10.46307/rfidei.v5i1.46.
- Elsa, Theresia Dua Rosa Nona, Anselmus Joko Prayitno, and Andarweni Astuti. 2023. 'Efektivitas Pembelajaran PAK Dengan Metode NHT Berbantuan LKS Fase E SMA Theresiana 1 Semarang'. *Concept: Journal of Social Humanities and Education* 2(2):281. doi: 10.55606/concept.v2i2.317.
- Ermindyawati, Lilis. 2019. 'Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Perilaku Siswa-Siswi Di SD Negeri 01 Ujung Watu Jepara'. *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematis dan Praktika* 2(1):40–61. doi: 10.34081/fidei.v2i1.27.
- Fauzi, Fadil Yudia, Ismail Arianto, and Etin Solihatin. 2013. 'PERAN GURU PENDIDIKAN

PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM UPAYA PEMBENTUKAN
KARAKTER PESERTA DIDIK'. 1.

- Franky, Franky. 2022. 'Gereja Dan Kaum Termarginalkan: Suatu Tinjauan Biblika Berdasar Kitab Keluaran 22:21-27'. *Skenoo : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 2(2):140. doi: 10.55649/skenoo.v2i2.35.
- Gulo, Fenius. 2021. 'YESUS SATU-SATUNYA PEMBERI KEMERDEKAAN BAGI ORANG BERDOSA DITINJAU DARI ESAI YOHANES 8:36'. 25.
- Hastuti, Ruwi. 2013. 'PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM KELUARGA SEBAGAI PUSAT BERMISI'. *Jurnal Antusias* 2(4):48–59.
- Hattu, Justitia Vox Dei. 2019. 'Keterkaitan Pendidikan Kristiani Di Sekolah Dan Gereja'. *Indonesian Journal of Theology* 7(1):25–45. doi: 10.46567/ijt.v7i1.4.
- Hayati, Nisrochah, Nur Amaliyah, and Ria Kasanova. 2023. 'Menggali Potensi Kreativitas Dan Inovasi: Peran Pendidikan Karakter Di MTS Miftahus Sudur Campor Proppo'. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2(3):116. doi: 10.30640/dewantara.v2i3.1351.
- Herawati, Kristina. 2016. 'Pentingnya Pendidikan Agama Kristen (PAK) Bagi Etik Pergaulan Anak'. *SCRIPTA: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kontekstual* 2(2):61. doi: 10.47154/scripta.v2i2.20.
- Illu, Arianus Hermanus, and Leniwan Darmawati Gea. 2021. 'Efektivitas Konseling Kristen Melalui Pendidikan Dalam Keluarga Kristen'. *Jurnal Teologi Injili* 1(1):48–59. doi: 10.55626/jti.v1i1.6.
- Intarti, Esther Rela. 2016. 'PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN SEBAGAI MOTIVATOR'. *Regula Fidei : Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 1(2):28–40.
- Kewuel, Hipolitus Kristoforus. 2010. 'PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK: ANTARA KONSEP DASAR DAN TEKNIS PENDUKUNG PERUBAHAN KURIKULUM DALAM SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL'. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik* 3(2):20–29.
- Khadijah, Inayatul. 2022. 'Definisi Dan Etika Profesi Guru'. 2.
- Lee, Witness, and Yasperin. 2021. *Pelajaran-Hayat Wahyu*. Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia (Yasperin).
- Lumempow, Natanael. 2023. 'Efektivitas Pendidikan Karakter Remaja Kristen Melalui Keterpaduan Komunikasi Dan Koordinasi'. *DOREA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 1(1):20–39.
- Mau, Marthen, and Markus Amid. 2023. 'MANAJEMEN PENDIDIKAN KRISTEN DAN KEPEMIMPINAN'. *BADAN PENERBIT STIEPARI PRESS*.
- Mbeo, Ella Tesalonika, and Andreas Bayu Krisdiantoro. 2021. 'PEMBINAAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH'. *Didache: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 3(1):17–29. doi: 10.55076/didache.v3i1.46.
- Ndraha, Nova Anggreani, and Wiyun Philipus Tangkin. 2021. 'GURU SEBAGAI INOVATOR DALAM PENANAMAN NILAI MORAL SISWA BERDASARKAN PANDANGAN KRISTIANI DI ERA DIGITAL'. *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, dan Pendidikan* 5(1):76. doi: 10.51730/ed.v5i1.67.
- Noviani, Yunita, Robi Muhamad Rajab, and Anindya Nuzlatul Hashifah. 2017. 'PENDIDIKAN HUMANISTIK KI HADJAR DEWANTARA DALAM KONTEKS PENDIDIKAN KONTEMPORER DI INDONESIA'. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 1(2).
- Oktavianti, Nelci, Sutrisno Sutrisno, and Bobby Kurnia Putrawan. 2022. 'Kolaborasi Sistem

- Among dengan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen'. *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 3(2):68–92. doi: 10.52220/sikip.v3i2.147.
- Paramarta, I. Made. 2018. 'FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDIDIKAN AGAMA HINDU DALAM MENYIKAPI PELAKSANAAN UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL DI SMA NEGERI 2 BANAMA TINGANG KABUPATEN PULANG PISAU'. *Bawi Ayah: Jurnal Pendidikan Agama dan Budaya Hindu* 9(2):41–54. doi: 10.33363/ba.v9i2.275.
- Ramli, M. 2015. 'HAKIKAT PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK'. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 5(1):68. doi: 10.18592/jtipai.v5i1.1825.
- Rantung, Janti, and Richar Lomboan. 2021. 'PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIIB SMP NEGERI I KUMELEMBUAI'. *APOLONIUS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 2(1):60–67.
- Sagala, Lenda Dabora. 2016. 'PERAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN SOSIAL'. 48.
- Sahartian, Santy. 2018. 'Pemahaman Guru Pendidikan Agama Kristen Tentang II Timotius 3:10 Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak Didik'. *Fidei: Jurnal Teologi Sistemika Dan Praktika* 1:164. doi: 10.34081/270040.
- Samosir, Rotua. 2019. 'GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN YANG PROFESIONAL'. 5:67.
- Sianipar, Gabriel. 2023. 'Implementasi Mengembangkan Kreativitas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen'. *REI MAI: Jurnal Ilmu Teologi Dan Pendidikan Kristen* 1(2):75–91.
- Sinambela, Juita Lusiana, and Janes Sinaga. 2023. 'Genealogi Pendidikan Kristen: Jejak Asal, Makna, Dan Tujuannya: Genealogy of Christian Education: Traces of Origin, Meaning and Goals'. *JIMAD: Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan* 1(1):1–17. doi: 10.61404/jimad.v1i1.38.
- Situmorang, Ester Lina, and dkk. 2019. 'Kriteria Guru Pak Dalam Membentuk Jati Diri Remaja Usia 12-15 Tahun'. 4:28.
- Sumiati, Sumiati, and Reni Triposa. 2021. 'Prinsip Guru Pendidikan Agama Kristen Memotivasi Belajar Peserta Didik Dalam Perspektif Alkitab'. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen* 1(1):69–84. doi: 10.54170/harati.v1i1.31.
- Tamera, Daniel Martin, Angelica Liveani Rivela, Sugeng Santoso, Erastus Sabdono, and Anwar Three Millenium Waruwu. 2024. 'Biblical Entrepreneurship: Dasar Dalam Memulai Bisnis Bagi Anak Muda Kristen Usia 18-25 Tahun'. *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta* 6(2):297–317. doi: 10.47167/kharis.v6i2.241.
- Tenny, Tenny, and Yonatan Alex Arifianto. 2021. 'Aktualisasi Misi dan Pemuridan Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Era Disrupsi'. *Didache: Journal of Christian Education* 2(1):41. doi: 10.46445/djce.v2i1.365.
- Trismayanti, Suci. 2019. 'Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar'. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 17(2):141–58. doi: 10.35905/alishlah.v17i2.1045.
- Wahyuni, Sri. 2014. 'PROFESI GURU ADALAH PANGGILAN ILAHI'. *Jurnal Antusias* 3(5):6.
- Wattimena, Shyllia Dea. 2020. 'Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pendidikan Karakter Siswa Di SMP Kristen GPIB Balikpapan'. 1:1.
- Wenda, Yowenus. 2018. 'Peran Guru PAK Sebagai Motivator'. 1:1.

